

**PENGARUH LUAS LAHAN, TENAGA KERJA DAN BIAYA
PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI
DIDESA BUNE KECAMATAN LIBURENG
KABUPATEN BONE**

SKRIPSI



**PUTRI AHMAD
105711104020**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH LUAS LAHAN, TENAGA KERJA DAN BIAYA
PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI
DESA BUNE KECAMATAN LIBURENG
KABUPATEN BONE**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**PUTRI AHMAD
NIM: 105711104020**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis*

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Setetes keringat orangtuaku seribu langkahka untuk maju

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta Bapak Ahmad Yamin dan Ibu Hamsidah yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu.

Pesan dan Kesan

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu.

Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja Dan Biaya
Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa
Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone

Nama Mahasiswa : Putri Ahmad

No. Stambuk/ NIM : 105711104020

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa dan diujikan di depan panitia
Penguji Seminar Hasil strata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si
NIDN: 031126074

Pembimbing II

Wa Ode Rayyani, SE., M. Si. AK
NIDN: 0909047902

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi

Asdar, S.E., M.Si
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Putri Ahmad, Nim: 105711104020 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 002/SK-Y/60201/091004/2024 M, Tanggal 16 Dzulqa'dah 1445 H / 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Dzulqa'dah 1445 H

25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE, M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
2. Dr. H. Muhammad Rusydi, M. Si
3. Dr. Hj. Arniati, SE., M.Pd
4. Asdar, SE., M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651-507



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Ahmad
Stambuk : 105711104020
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone

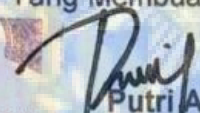
Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024


Yang Membuat Pernyataan,


Putri Ahmad
NIM: 105711104020

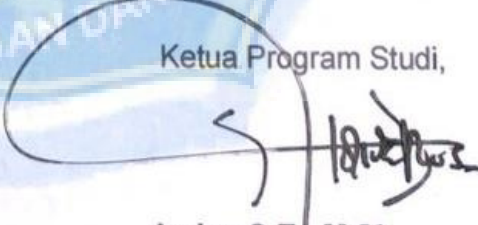


Diketahui Oleh:

Dekan,


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi,


Asdar, S.E., M.Si
NBM. 128 6845

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Ahmad
NIM : 105711104020
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul:

**Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Biaya Produksi Terhadap
Pendapatan Petani Padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Putri Ahmad
NIM: 105711104020

ABSTRAK

PUTRI AHMAD. 2024. *Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Rusydi dan Wa Ode Rayyani.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Tempat penelitian diambil dari Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesuoner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner dibagikan kepada 46 penduduk masyarakat petani di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan diolah dengan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: luas lahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, tenaga kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, dan biaya produksi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y).

***Kata kunci:* Luas Lahan, Tenaga Kerja, Biaya Produksi dan Pendapatan Petani**



ABSTRACT

PUTRI AHMAD. 2024. *The Effect of Land Area, Labor and Production Costs on the Income of Rice Farmers in Bune Village, Libureng District, Bone Regency. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Mentored by Muhammad Rusydi and Wa Ode Rayyani.*

This research is a type of quantitative research with the aim of determining the effect of land area, labor and production costs on the income of rice farmers in Bune Village, Libureng District, Bone Regency. The research site was taken from Bune Village, Libureng District, Bone Regency. The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnaires that are distributed and relate to the problem under study. Data collection is carried out by distribution of questionnaires and documentation. The questionnaire was distributed to 46 residents of the farming community in Bune Village, Libureng District, Bone Regency. In this study, the data sources used in data collection include primary data and secondary data. The collected data was processed by multiple linear regression analysis method with the help of SPSS Version 25. The results of this study show that: land area (X1) has a positive and significant effect on farmers' income, labor (X2) has a positive and significant effect on farmers' income, and production costs (X3) have a positive and significant effect on farmers' income (Y).

Keywords: *Land Area, Labor, Production Cost and Farmer Income*

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Ahmad Yamin dan Ibu Hamsidah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Rusydi, SE., M. Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Wa ode Rayyani, SE., M. Si. AK, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Untuk kedua orang tua saya tercinta dan tersayang Bapak Ibu atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Semoga ibu dan bapak sehat dan bahagia selalu.
9. Saudara kandungku, Haeril Ahmad S.E., dan kakak ipar Alfina Irmayanti Syam S.E., yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.

10. Diri saya sendiri, Putri Ahmad yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya akan selesai pada waktunya terimakasih sudah berjuang sejauh ini.

11. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Januari 2024

Putri Ahmad

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
1.Pendapatan Petani.....	7
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani.....	13
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Definisi Operasional Variabel	35
G. Metode Analisis Data	36
H. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	42
1. Karakteristik Responden	42
2. Deskripsi Variabel Penelitian	45
3. Hasil Uji Asumsi Klasik Analisis Linear Berganda	48
4. Hasil Uji Hipotesis	54
C. Analisis dan Interpretasi Data (Pembahasan)	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Batas-Batas Wilayah Kecamatan Libureng	41
Tabel 4.2 Nama-Nama Desa.....	42
Tabel 4.3 Batas-Batas Wilayah Desa Bune	42
Tabel 4.4 Umur Petani	43
Tabel 4.5 Jenis Kelamin Petani	44
Tabel 4.6 Pendidikan Petani	44
Tabel 4.7 Variabel Luas Lahan.....	45
Tabel 4.8 Variabel Tenaga Kerja	46
Tabel 4.9 Variabel Biaya Produksi	47
Tabel 4.10 Variabel Pendapatan Petani	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.14 Hasil Analisis Linear Berganda.....	53
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t)	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Linear Berganda (R^2).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	49
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	68
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Penelitian.....	71
Lampiran 3 Hasil Olah Data.....	75
Lampiran 4 Persuratan.....	79
Lampiran 5 Dokumentasi.....	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor terbesar dalam hampir setiap ekonomi negara berkembang, sektor ini menyediakan pangan bagi sebagian besar penduduknya dan memberikan lapangan pekerjaan. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terus menyediakan sektor pertanian menjadi bidang prioritas dalam pembangunan diantara bidang sektor lainnya (Novianti *et al.*, 2021).

Sektor pertanian telah sejak lama menjadi sektor yang penting dalam sejarah pembangunan di Indonesia dalam mengurangi angka kemiskinan baik secara langsung maupun tidak langsung terutama dalam peningkatan kesejahteraan petani (Saragih & Panjaitan, 2020). Berbagai teori pertumbuhan ekonomi klasik menunjukkan bahwa suksesnya pengembangan sektor industrialisasi di suatu negara selalu di iringi dengan perbaikan produktivitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan (Novianti *et al.*, 2021).

Rata-rata penduduk di Indonesia mengkonsumsi beras. Tingginya kebutuhan konsumsi beras disebabkan oleh sebagian besar penduduk Indonesia beranggapan bahwa beras merupakan bahan makanan pokok yang belum dapat digantikan keberadaannya. Bahan pokok ini memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi, oleh karena itu setiap faktor yang mempengaruhi tingkat produksinya sangat penting diperhatikan.

Peningkatan hasil panen disektor pertanian diharapkan bisa meningkatkan pendapatan petani, akan tetapi hasil panen setiap petani berbeda-beda yang disebabkan oleh beberapa hal yang mempengaruhi seperti biaya benih, biaya pupuk, biaya sewa lahan sawah dan biaya tenaga kerja. Dengan adanya perbedaan pendapatan petani akan mempengaruhi kesejahteraan masing-masing keluarga petani (Rizki & Rusdiansyah, 2022). Tinggi produksi dan produktivitas usahatani padi sawah disebabkan faktor-faktor produksi yang telah dapat dikelola dengan baik oleh petani. Namun tingginya produksi dan produktivitas belum tentu pendapatan petani akan tinggi pula karena hal ini dapat dipengaruhi faktor harga sarana produksi (Saragih & Panjaitan, 2020).

Petani umumnya sudah melakukan perhitungan ekonomi, namun tidak dilakukan secara tertulis dan masih banyak petani yang belum menghitung tingkat pendapatan usahatani yang diusahakannya. Untuk mengembangkan usahatani diperlukan sistem informasi untuk mengetahui peningkatan produksi padi sawah dan pendapatan petani baik melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi pertanian yang diharapkan mampu memperbaiki taraf hidup petani (Simanjuntak *et al.*, 2021).

Petani menginginkan perolehan pendapatan yang memadai dari jenis usahanya. Hasil yang diperoleh dapat dirasakan manfaatnya, sehingga meningkatkan produksi dan produktifitas tanamnya. Tingginya perolehan tersebut secara langsung dapat meningkatkan pendapatan petani, dari situ mereka dapat membiayai kebutuhan hidupnya. Meningkatnya berbagai kebutuhan tersebut dapat mendorong para petani untuk meningkatkan jumlah pendapatannya (Juardi, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hermawan *et al.* (2021), aktivitas di luar pertanian di pedesaan mulai berkembang sebagai respon terhadap pendapatan yang dirasa kurang mencukupi dari sektor pertanian. Banyak penduduk pedesaan beraktivitas non pertanian pada saat sektor pertanian senggang. Hal inilah yang menyebabkan banyaknya penduduk beraktivitas dari sektor luar pertanian, berkaitan dengan kesempatan kerja dan pendapatan serta mengingat tidak cukup pendapatan dari sektor pertanian berkaitan dengan sempitnya kepemilikan lahan atau rendahnya produktivitas lahan, sehingga diperlukan tambahan pendapatan dari luar sektor pertanian. Pekerjaan dan pendapatan di sektor pertanian pada umumnya bersifat musiman, sehingga diperlukan waktu tunggu yang relatif lama sebelum pendapatan dinikmati. Dengan situasi demikian peranan pekerjaan yang memberikan pendapatan di luar usaha tani amat penting.

Produktivitas produksi menurun, bahkan hasil panen pun buruk serta risiko yang mungkin ditimbulkan oleh fluktuasi harga pendapatan petani semakin berkurang maka petani akan mengalami kerusakan yang cukup signifikan untuk bisnis berikutnya. Oleh karena itu, peranan budidaya padi sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan makanan disertai dengan pengembangan produk pertanian yang memadai (Marphy & Priminingtyas, 2019). Dalam menunjang keberhasilan usaha tani, memerlukan ketersediaan bahan baku pertanian secara kontinyu dalam jumlah yang cukup dan ketersediaan sumber daya (input). Ada empat sumber daya yang merupakan faktor produksi penting dalam usaha tani yaitu Tanah, meliputi kuantitas (luas) dan kualitas, Tenaga kerja manusia, Modal untuk

pembelian input variabel, Keterampilan manajemen petani (Simanjuntak *et al.*, 2021).

Sektor pertanian sangat berperan dalam penyediaan bahan pangan dan perolehan devisa melalui ekspor hasil pertanian. Akan tetapi sistem pertanian di Indonesia masih memerlukan upaya perbaikan dan revitalisasi agar terjadi percepatan atau akselerasi peningkatan produktivitas dan daya saing pelaku usaha pertanian. Sektor pertanian banyak dipengaruhi oleh luas lahan, tenaga kerja, biaya produksi, hama/penyakit dan lain sebagainya, sehingga menyebabkan perubahan pada produksi dan pendapatan petani.

Tenaga kerja di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani. Tenaga kerja yang ada masih didominasi oleh tenaga kerja yang rata-rata usianya 30-50 tahun ke atas. Sebagian besar petani hanya mendapatkan keterampilan bertani yang diwariskan dari pendahulunya dan masih tradisional. Saat ini, di sektor pertanian, sangat dibutuhkan tenaga kerja muda yang berkualitas dan berkomitmen terhadap upaya pembangunan di sektor pertanian. Peran pekerja muda saat ini sangat dibutuhkan karena mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan lebih dalam mengelola pertanian dengan inovasi dan teknologi yang canggih. Sehingga, pada kondisi tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone?
3. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.

D. Manfaat Penelitian

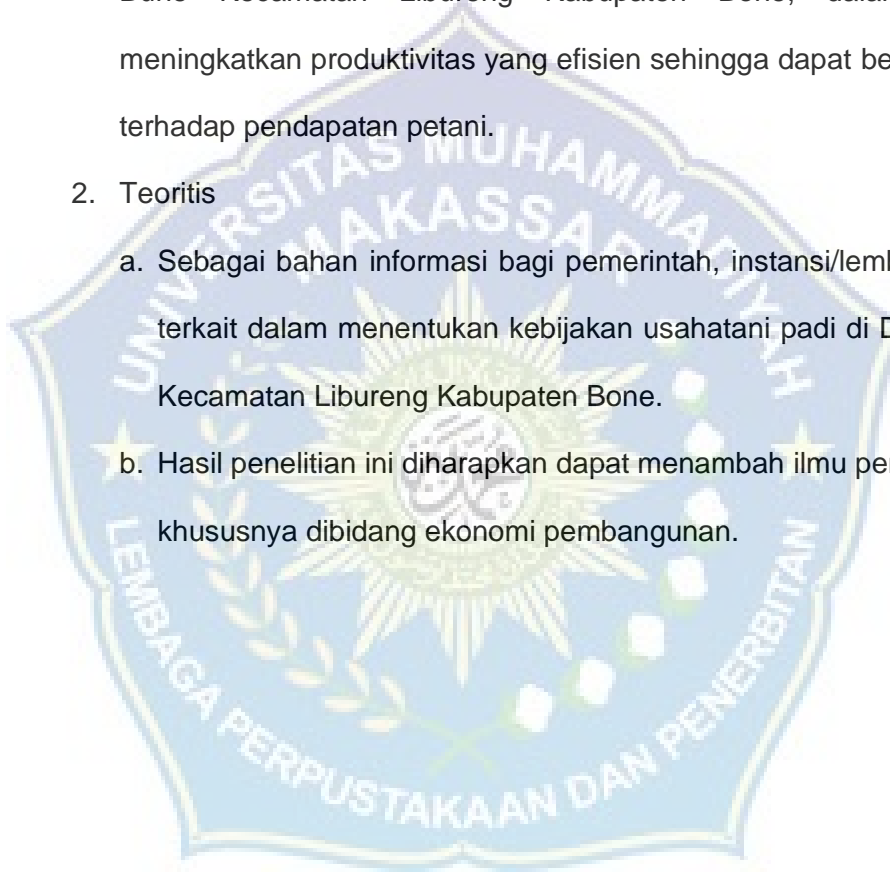
Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini baik secara praktis, maupun manfaat teoritis adalah sebagai berikut:

1. Praktis

Sebagai masukan kepada para petani padi yang ada di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone, dalam rangka meningkatkan produktivitas yang efisien sehingga dapat berpengaruh terhadap pendapatan petani.

2. Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah, instansi/lembaga yang terkait dalam menentukan kebijakan usahatani padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang ekonomi pembangunan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pendapatan Petani

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan total penerimaan yang diterima oleh suatu usaha atau seseorang dalam bentuk uang akibat dari kegiatan yang telah dilakukan oleh orang tersebut, seperti kegiatan menjual produk atau jasa. Penerimaan atau penghasilan merupakan salah satu aspek ekonomi dalam usahatani yang didalamnya dapat berwujud penerimaan yang bernilai uang atau barang. Pendapatan juga dapat menjadi tolak ukur keberhasilan usahatani dan menggambarkan tingkat hidup petani (Salsabila & Fahraty, 2019).

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan (Rizki & Rusdiansyah, 2022).

Dalam teori ekonomi mikro bahwa pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya-biaya faktor produksi atau jasa-jasa produktif. Seluruh pendapatan yang diperoleh baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total *output* yang dihasilkan untuk seluruh

produksi dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Pemenuhan kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan dan papan sangat tergantung pada besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh seorang individu. Hal ini sesuai dengan pendapat sadono sukirno dalam buku "Teori Ekonomi" semakin tinggi pendapatan diposibel yang diterima oleh rumah tangga, makin besar konsumsi yang dibelanjakan (SARI, 2019). Pendapatan adalah bertambahnya aktiva perusahaan atau uang tunai, piutang, kekayaan lain yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang mengakibatkan modal bertambah.

Pendapatan dalam ilmu ekonomi adalah sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas, sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah rumah tangga atau sumber lainnya. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Musman & Sukrino, 2019).

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan adalah semua barang, jasa dan uang yang diperoleh atau diterima oleh seseorang atau masyarakat dalam suatu periode tertentu dan biasanya diukur dalam satu tahun yang diwujudkan dalam skop nasional (Nasional *Income*) dan ada kalanya dalam skop individual yang disebut pendapatan perkapita (Personal *Income*).

1) Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu perekonomian negara. Dengan pendapatan nasional negara dapat mengetahui seberapa efisien sumber daya yang ada dalam perekonomian yang digunakan dan seberapa besar produksi barang dan jasa. Beberapa konsep pendapatan nasional terdiri dari:

- a) Produk Domestik Bruto (GDP) merupakan jumlah produk barang dan jasa yang dihasilkan unit-unit produksi dalam batas wilayah sebuah negara (atau secara domestik) selama satu tahun. GDP juga termasuk hasil produksi barang dan jasa perusahaan atau orang asing yang beroperasi di negara tersebut. Sementara itu, barang-barang yang dihasilkan juga termasuk barang modal yang belum diperhitungkan penyusutannya.
- b) Produk Nasional Bruto atau Gross National Product (PNB/GNP) merupakan nilai produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan penduduk suatu negara selama satu tahun. GNP juga termasuk hasil produksi barang dan jasa yang dihasilkan warga negara tersebut di luar negeri. Namun, PNB tidak termasuk hasil produksi perusahaan asing yang beroperasi di negara itu.
- c) Produk Nasional Neto (NNP) adalah GNP dikurangi depresiasi atau penyusutan barang modal yang disebut juga *replacement*. *Replacement* penggantian barang modal atau penyusutan peralatan produksi yang dipakai dalam proses produksi

umumnya bersifat taksiran. Karena itu, *replacement* bisa saja kurang tepat dan dapat menimbulkan kesalahan meskipun relatif kecil.

d) Pendapatan Nasional Neto (NNI) adalah pendapatan yang dihitung menurut jumlah balas jasa yang diterima masyarakat sebagai pemilik faktor produksi. Besarnya NNI dapat diperoleh dari NNP dikurangi pajak tidak langsung. Pajak tidak langsung adalah pajak yang bebannya dapat dialihkan pada pihak lain. Contoh pajak tidak langsung yaitu pajak penjualan, pajak hadiah, dan lain-lain.

e) Pendapatan yang siap dibelanjakan (DI) adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan dalam membeli barang dan jasa konsumsi. Sementara selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi (Ervina *et al.*, 2023).

2) Pendapatan Perseorangan

Pendapatan Perseorangan adalah jumlah pendapatan yang diterima setiap orang dalam masyarakat, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun pendapatan perseorangan juga menghitung pembayaran transfer (transfer payment). Transfer payment adalah penerimaan yang bukan balas jasa produksi tahun ini, tetapi sebagian dari pendapatan nasional tahun lalu. seperti dana pension, tunjangan sosial bagi pengangguran, veteran perjuangan, bunga utang pemerintah, dan lain-lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang termasuk pendapatan dapat dibedakan atas:

- 1) Imbalan atau penggantian, yang berkaitan dengan pekerjaan atau jasa yang termasuk dalam hal ini adalah gaji, upah, honor, bonus, komisi, pensiunan, dan lain sebagainya.
- 2) Hadiah, yang berupa uang atau barang yang asalnya dari pekerjaan, undian, penghargaan dan lain sebagainya.
- 3) Laba usaha, adalah pendapatan yang diperoleh dari selisih penjualan barang dengan biaya pengeluaran untuk membuat barang, dimana yang dimaksud seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya penjualan dan lain sebagainya.
- 4) Keuntungan karena penjualan, merupakan pendapatan yang berasal dari selisih penjualan barang dengan biaya yang telah dikeluarkan untuk mendapatkan barang tersebut, seperti: biaya transportasi, biaya tenaga kerja dan lain sebagainya.
- 5) Pembayaran pajak yang diterima Kembali yang telah dibebankan sebagai biaya. Hal tersebut terjadi karena adanya kesalahan dalam menghitung pajak yang dilakukan.
- 6) Bunga dari pengembalian utang kredit. Yang dimaksud dalam hal ini adalah pengembalian piutang yang lebih dari jumlah uang yang telah dipinjamkan kepada orang lain.
- 7) Devide atau pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Pendapatan yang dimaksud dalam hal ini merupakan laba yang dibagi atau koperasi yang setara dengan modal yang ditanamkan.

- 8) Royalti, adalah pendapatan yang diperoleh dari balas jasa yang diterima terhadap hak cipta yang dipakai oleh orang lain.
- 9) Sewa, adalah pemindahan hak guna dari hak milik untuk orang lain pada periode yang telah ditentukan (Ramadhan *et al.*, 2023).

c. Bagian-Bagian Pendapatan

Pendapatan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1) Pendapatan Pribadi

Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara. Pendapatan pribadi adalah pendapatan perusahaan perorangan, pendapatan netto, pendapatan dari sewa, gaji dan upah para pekerja, dan deviden. Disamping pendapatan ini, pendapatan pribadi meliputi pula pembayaran pindahan kecuali subsidi kepada perusahaan dan para petani dan bunga atas pinjaman pemerintah dan pinjaman konsumen (Mappigau & Ferils, 2020).

2) *Dispossible income*

Apabila pendapatan pribadi dikurangi oleh pajak yang harus dibayar oleh penerima pendapatan nilai yang tersisa dinamakan *dispossible income*. Dengan demikian pada hakekatnya *dispossible income* adalah pendapatan yang boleh digunakan oleh para penerima yaitu semua rumah tangga yang ada dalam perekonomian untuk membeli barang dan jasa yang mereka inginkan (Mappigau & Ferils, 2020).

Pendapatan dapat dibedakan ke dalam dua hal, yaitu:

a) Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah total pendapatan yang diterima sebelum potongan atau pengurangan apa pun. Ini termasuk semua sumber pendapatan sebelum pajak, potongan gaji, atau biaya lainnya. Dalam konteks bisnis, pendapatan kotor mencakup semua pendapatan yang dihasilkan dari penjualan produk atau layanan sebelum biaya operasional dan pengurangan lainnya.

b) Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih adalah jumlah pendapatan yang tersisah setelah potongan atau pengurangan, seperti pajak, biaya operasional, dan pengeluaran lainnya yang telah diperhitungkan dari pendapatan kotor. Ini mencerminkan jumlah uang yang sebenarnya tersedia atau dihasilkan oleh suatu entitas atau individu setelah setelah semua kewajiban finansial telah dipenuhi. Pendapatan bersih sering digunakan untuk mengukur profitabilitas atau keuntungan bersih dari suatu bisnis atau individu (Pusung *et al.*, 2022).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani

a. Luas Lahan

Luas lahan usahatani adalah penguasaan lahan oleh petani, luasnya lahan usahatani akan mempengaruhi petani dalam menerapkan teknologi yang didapat dari kegiatan penyuluhan. Faktor kemampuan ekonomi yang dominan bagi petani adalah luas lahan

usahatani. Dan luas lahan mempunyai pengaruh terhadap partisipasi warga masyarakat desa dalam pembangunan pedesaan. Hal ini diduga bahwa petani yang memiliki luas lahan yang luas relatif tergolong tinggi perhatiannya terhadap usahatani dan juga akan lebih berpengaruh besar karena merupakan tumpuan harapan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Penggunaan luas lahan tanaman semusim diutamakan untuk tanaman musiman yang dalam polanya dapat dengan rotasi atau tumpang sari dan panen dilakukan setiap musim dengan periode biasanya kurang dari setahun. Penggunaan luas lahan tanaman tahunan merupakan penggunaan tanaman jangka panjang yang pergilirannya dilakukan setelah hasil tanaman tersebut secara ekonomi tidak produktif lagi, seperti pada tanaman perkebunan.

Penggunaan luas lahan permanen diarahkan pada lahan yang tidak diusahakan untuk pertanian, seperti hutan, daerah konservasi, perkotaan, desa dan sarananya, lapangan terbang, dan pelabuhan. Secara nasional sumberdaya lahan sawah khususnya memiliki peranan penting dalam memproduksi bahan pangan. Sekitar 90 persen produksi padi nasional dihasilkan dari lahan sawah dan sisanya dari lahan kering. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa luas lahan merupakan tanah yang dikuasai penggarapan oleh petani untuk ditanami padi pada musim tanam yang dapat dialiri dengan irigasi maupun non irigasi (tadah hujan) dan dapat dipergunakan secara terus menerus untuk usaha tani padi (Umaruddin Usmana, 2020).

Luas lahan merupakan jumlah keseluruhan kawasan yang merupakan wadah untuk bercocok tanam atau tempat aktivitas proses penanaman, jumlah luas tanah akan mempengaruhi kuantitas atau hasil yang akan didapat seorang petani. ketika lahan luasnya bertambah maka penghasilan petani pun ikut bertambah begitu pula sebaliknya. maka kaitan antara luas lahan dengan penghasilan petani mempunyai kaitan yang positif, seperti diindonesia, lahan dijadikan sebagai komponen yang paling penting dalam proses produksi daripada komponen lainnya, karea balas jasa yang didapat oleh lahan lebih banyak dibandingkan dengan komponen produksi yang lain (Salsabila & Fahraty, 2019). Kualitas lahan yang baik, sangat sesuai untuk melakukan usahatani menjadi modal utama bagi petani untuk terus meningkatkan produksi. Hal ini menjadi modal utama petani dan salah satu faktor pendukung keberhasilan usahatani (Tanjung *et al.*, 2020).

Tanah sebagai faktor produksi adalah tanah yang mencakup bagian permukaan bumi yang dapat dijadikan untuk bercocok tanam, dan untuk tempat tinggal dan termasuk pula kekayaan alam yang terdapat didalamnya. Dalam bidang pertanian, penguasaan tanah bagi masyarakat merupakan unsur yang paling penting untuk meningkatkan kesejahteraannya (Langit & Ayuningsasi, 2019).

Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan yang ditanami, maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan lahan tersebut. Ukuran lahan pertanian dapat dinyatakan dengan hektar (ha) atau are.

Luas lahan adalah luas penguasaan lahan pertanian yang merupakan tanah garapan dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Lahan sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usahatani. Besar kecilnya produksi dari usahatani antara lain dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan, semakin luas lahan pertanian maka semakin efisien lahan tersebut (Fauzan *et al.*, 2021).

Lahan pertanian ditinjau dari ekosistemnya dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu lahan pertanian basah dan lahan pertanian kering.

1) Lahan Pertanian Basah

Lahan pertanian basah lazim disebut dengan sawah. Ciri-ciri umum dari sawah adalah sebagai berikut:

- a) Dari setiap petak sawah dibatasi oleh pematang. Pematang tersebut ada yang lurus dan ada pula yang berbelok.
- b) Permukaannya selalu datar atau topografinya rata meskipun di daerah bergunung-gunung atau berbukit.
- c) Biasa diolah atau dikerjakan pada kondisi jenuh air atau berair.
- d) Kesuburannya lebih stabil daripada lahan kering, sehingga memungkinkan diolah secara intensif tanpa adanya penurunan produktivitas yang drastis.
- e) Secara umum produktivitasnya lebih tinggi daripada lahan kering.

- f) Sawah umumnya mempunyai sumber perairan yang relatif teratur kecuali sawah tadah hujan. Tanaman yang utama diusahakan adalah padi sawah.

2) Lahan Pertanian Kering

Lahan pertanian kering secara umum mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Produktivitas tanah umumnya rendah.
- b) Topografi bervariasi dari datar, berbukit dan bergunung.
- c) Tidak dibatasi oleh pematang antar satu petak dengan petak lainnya.
- d) Tingkat erosi umumnya tinggi, terutama jika tidak ada upaya pelestarian yang berupa sengkedan atau tidak ada tumbuhan (vegetasi).
- e) Tidak dapat diusahakan secara intensif seperti sawah, karena persediaan air sangat terbatas ketika tidak ada curah hujan, kecuali untuk lahan kering yang dekat dengan sumber air dapat diusahakan secara terus-menerus.
- f) Umumnya hanya diusahakan pada musim hujan sedangkan pada musim kemarau dibiarkan tidak ditanami (Sari, 2021).

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk berusia 15-64 tahun yang dapat bekerja untuk memproduksi. Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi tidak sama pada setiap cabang produksi. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam pertanian, terutama pekerja keluarga dan anggota keluarga mereka. Jika masih bisa dilakukan oleh pekerja

keluarga sendiri, tidak perlu mempekerjakan pekerja luar, sehingga tingkat efisiensi biaya yang dikeluarkan mampu memberikan penghasilan yang sangat signifikan bagi keluarga pertanian.

Tenaga kerja adalah alat kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditunjukkan dalam bisnis produksi. Tenaga kerja dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Berdasarkan sifatnya:

- a) Kerja fisik adalah kerja yang menggunakan lebih banyak kekuatan fisik daripada kekuatan mental.
- b) Kerja spiritual adalah tenaga kerja yang menggunakan lebih banyak kekuatan spiritual / pikiran daripada kekuatan fisik.

2) Kekuatan kualitas:

- a) Tenaga kerja terdidik (*skilled labor*) adalah tenaga kerja yang membutuhkan pendidikan terlebih dahulu.
- b) Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang membutuhkan pelatihan seperti monitor dan pengemudi.

Pekerja yang tidak berpendidikan dan terlatih adalah pekerja yang belum melalui pendidikan atau pelatihan terlebih dahulu. Dalam bisnis pertanian, tenaga kerja dibagi menjadi pekerja laki-laki, pekerja perempuan dan pekerja anak. Buruh tani bisa didapatkan dari luar keluarga yang diperoleh dengan cara upah. Tenaga kerja upahan ini biasanya ditemukan dalam bisnis pertanian skala besar. Dalam bertani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani itu sendiri yang terdiri dari ayah sebagai kepala keluarga, istri dan anak-anak petani. Produksi pertanian keluarga secara

keseluruhan tidak pernah dinilai dalam hal uang. Ukuran angkatan kerja dapat dinyatakan dalam hari kerja (HOK).

Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam jumlah yang cukup, tidak hanya dilihat dari ketersediaan tenaga kerja tetapi juga kualitas tenaga kerja. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam faktor produksi tenaga kerja adalah:

1) Ketersediaan tenaga kerja

Proses produksi membutuhkan tenaga kerja yang memadai. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan disesuaikan dengan kebutuhan sampai derajat tertentu agar jumlahnya optimal.

2) Kualitas Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang memiliki keterampilan tertentu sangat dibutuhkan untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas sesuai dengan kemampuannya. Sering ditemukan bahwa alat-alat teknologi canggih tidak dapat dioperasikan atau dipelihara karena tidak ada tenaga kerja yang memiliki klasifikasi untuk mengoperasikan alat-alat tersebut.

3) Jenis kelamin

Tenaga kerja juga dipengaruhi oleh gender, terutama dalam proses produksi pertanian. Pekerja laki-laki mengkhususkan diri pada pekerjaan berat karena laki-laki cenderung memiliki kekuatan fisik yang berlebihan dibandingkan dengan perempuan.

4) Tenaga Kerja Musiman

Secara umum, tenaga kerja pertanian ditentukan oleh musim. Di bidang pertanian Proses produksi membutuhkan tenaga kerja tambahan di luar tenaga kerja keluarga. Tenaga kerja tambahan diperlukan pada saat pengolahan tanah, penanaman dan panen (Mulhaerati *et al.*, 2021).

c. Biaya Produksi

Biaya adalah setiap pengorbanan untuk membuat suatu barang atau untuk memperoleh suatu barang yang bersifat ekonomis rasional. Jadi, dalam pengorbanan ini tidak boleh mengandung unsur pemborosan, sebab segala pemborosan termasuk unsur kerugian, tidak dibebankan ke harga pokok (Ichsan & Nasution, 2021).

Analisis dalam biaya produksi akan memperhatikan tentang, biaya produksi rata-rata dan biaya produksi marjinal. Biaya produksi rata-rata meliputi biaya produksi total rata-rata, biaya produksi tetap rata-rata, dan biaya berubah rata-rata. Sedangkan biaya produksi marjinal merupakan tambahan biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk menambah satu unit produksi (Dahliah, 2021).

Adapun biaya produksi yang harus dikeluarkan, yaitu:

1) Biaya Benih

Dalam usahatani benih adalah salah satu komponen yang sangat penting dikarenakan jika benih yang digunakan berkualitas atau varietas unggul maka hasilnya pun akan ikut berkualitas, sebaliknyaaa jika menggunakan benih yang tidak berkualitas maka

hasilnya pun ikut tidak berkualitas atau tidak bagus. Benih yang bermutu tinggi merupakan komponen yang dapat menjadi penentu mendapat kejelasan hasil usaha tani, benih bermutu tinggi biasanya bersumber dari varietas unggul, di era sekarang akibat adanya teknologi yang maju saat ini bibit unggul terus muncul dengan beraneka macam dan kualitas yang beragam.

2) Biaya Pupuk

Pupuk merupakan makanan bagi tumbuhan atau tanaman, pupuk bagi tanaman dijadikan sebagai penunjang pertumbuhan tanaman untuk tumbuh, hidup dan berkembang karena didalam pupuk ada terdapat zat dan unsur hara yang mampu mencukupi keperluan nutrisi pada tanaman dan dapat memulihkan konstruksi tanah. Pupuk beraneka ragam ada yang organik atau ada pula yang non organik (buatan), jika pupuk ditambahkan kedalam tanaman maka unsur hara yang ada didalam tanah akan bertambah, pupuk merupakan nutrisi tambahan bagi tanaman agar tanaman tumbuh dan berkembang. jenis pupuk beraneka ragam dan sifatnya pun berbeda-beda dan berbeda pula reaksi dan peranannya di dalam tanah dan tanaman (Salsabila & Fahraty, 2019).

3) Biaya Pestisida

Pestisida merupakan jenis racun yang digunakan untuk membasmi hama seperti ulat, belalang, tikus, burung pada tanaman padi. Pestisida sering digunakan petani agar padi yang

ditanam tidak mengalami kerusakan yang begitu parah akibat adanya hama. Akibatnya, Padi yang terkena hama akan menjadi rusak dan hasil panen tidak memuaskan. Penurunan pendapatan petani terjadi karena penggunaan pestisida oleh petani lebih banyak hal ini disebabkan karena tanaman padi diserang berbagai macam hama yang dapat menurunkan hasil pertanian. Sedangkan untuk mengurangi risiko tersebut petani menggunakan pestisida karena pestisida dapat secara cepat menurunkan populasi hama yang menyerang tanaman padi, sehingga pengeluaran untuk biaya pestisida sangat tinggi.

Penggunaan pestisida yang berlebihan dan tidak sesuai dengan dosis yang dianjurkan akan mempengaruhi lingkungan maupun produktifitas tanaman padi. Pemakaian pestisida harus memperhatikan ukuran maupun dosisnya. Pemakaian yang terlalu banyak akan bersifat merugikan, karena pada hakikatnya pestisida merupakan racun. Petani di Indonesia mengatasi masalah hama dan penyakit yang menyerang tanaman pertanian menggunakan pestisida untuk membantu program intensifikasi. Penurunan hasil pertanian dapat dikurangi karena pestisida dapat secara cepat menurunkan populasi hama yang menyerang tanaman (Listiani *et al.*, 2019).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan yang menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Faoeza Hafiz Saragih, Faisal Azhari Baldan Panjaitan 2020	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Padi Ciharang Di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai	Biaya Tenaga Kerja (X1), Luas Lahan (X2) dan Pendapatan (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani memiliki R/C ratio sebesar 3,27 yang menunjukkan bahwa usaha tani ini layak. Sedangkan variabel biaya tenaga kerja, biaya pupuk KCl dan biaya pupuk urea berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha tani padi.
2.	Mulhaerati, Arniati, A. Nur Fitrianti 2021	Pengaruh Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Desa Naru Barat, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima, Propinsi Nusa	Luas Lahan (X1), Tenaga Kerja (X2) dan Pendapatan (Y)	Deskriptif dan Metode Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Naru Barat, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima, Barat Nusa Tenggara Province.

		Tenggara Barat			
3.	Syifa Salsabila, Eny Fahraty 2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala	Luas Lahan (X1), Biaya Benih (X2), Biaya Pupuk (X3), Biaya Tenaga Kerja (X4) dan Pendapatan (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil dari regresi yang telah dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini bahwasanya variabel luas lahan berpengaruh terhadap peningkatan produksi padi yaitu, setiap peningkatan pada luas lahan sebesar 1% maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan petani padi sebesar 0,038%. Dengan demikian bahwa semakin luas lahan maka berpengaruh terhadap hasil produksi, hal ini terjadi jika semakin luas lahan pertanian maka semakin banyak padi yang dapat ditanam dan semakin banyak pula hasil yang petani dapatkan dan semakin banyak pula hasil produksi yang dapat dijual oleh petani. Variabel biaya benih berpengaruh positif dikarenakan

					<p>apabila ada peningkatan pada biaya benih sebesar 1% maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan petani sebesar 0,769%. Hal ini karena pada dasarnya benih berpengaruh penting terhadap pendapatan padi karena dengan pemberian jumlah benih yang sesuai dengan luas lahan yang ditanami atau yang dimiliki, maka akan mempengaruhi kualitas hasil produksi dan akhirnya akan berdampak pada pendapatan petani.</p>
4.	Romauli Simanjuntak, Hotman Tuah Purba, Marojaan Candro Sitorus 2021	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Di Kelurahan Tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, Kota Pematang Siantar)	Luas Lahan (X1), Biaya Pupuk (X2), Biaya Pestisida (X3), Jumlah Tenaga Kerja (X4) dan Pendapatan (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa luas lahan, tenaga kerja, dan modal secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun Kecamatan Siantar Marimbun. Secara persial dari keempat variabel bebas menunjukan bahwa luas lahan berpengaruh</p>

					<p>nyata, tenaga kerja berpengaruh nyata, dan biaya pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah. Sedangkan biaya pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun Kecamatan Siantar Marimbun. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa usahatani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun Kecamatan Siantar Marimbun layak dikembangkan dengan nilai R/C 2,04, artinya setiap pengeluaran sebesar Rp 1 akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2,04. Dengan pendapatan rata-rata per usahatani sebesar Rp 5.327.206.</p>
5.	Thalia Malirisa Marphy, Dina	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengar	Usia (X1), Pendidikan (X2), Pengalama	Analisis Regresi Linear	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor

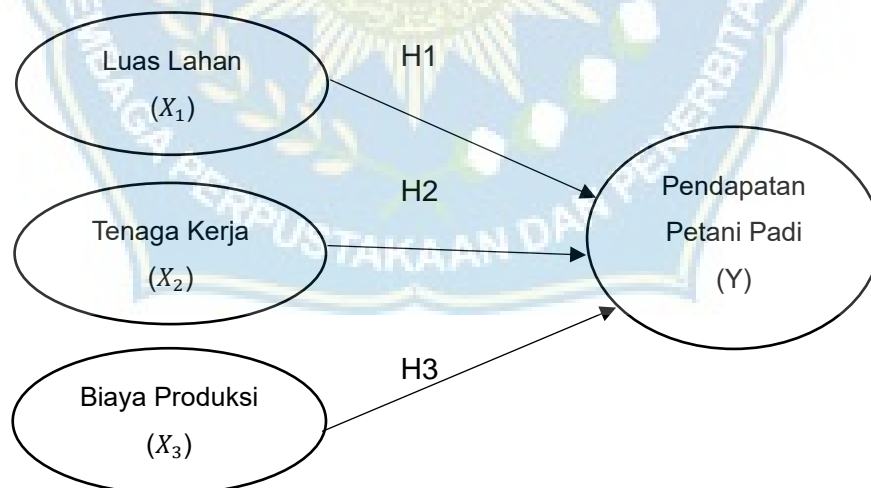
	Novia Priminingtyas 2019	Uji Tingkat Partisipasi Petani Dalam Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Desa Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang	n Usahatani (X3), Luas Lahan (X4), Pendapatan (X5) dan Tingkat Partisipasi (Y)	Berganda	usia, pendidikan, pengalaman usahatani, luas lahan dan pendapatan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap tingkat partisipasi petani dalam program AUTP. Secara parsial usia, pendidikan dan pengalaman usahatani memiliki pengaruh positif dan signifikan sedangkan faktor luas lahan dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi petani dalam program AUTP di Desa Watugede.
6.	Juardi, Sri Artati Salju, Baso Iwang 2022	Analisis Determinan Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa	Luas Lahan (X1), Harga Jual (X2), Hasil Produksi (X3), Biaya Produksi (X4) dan Pendapatan (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel luas lahan, harga jual, hasil produksi, dan biaya produksi berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan petani. Secara parsial luas lahan, harga jual, dan hasil produksi berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap

					<p>pendapatan petani. Sedangkan biaya produksi secara parsial berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani padi. Koefisien determinasi (RSquare) sebesar 0,972 menunjukkan bahwa persentase variasi pendapatan petani padi yang bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu luas lahan, harga jual, harga produksi dan biaya produksi sebesar 97,2% sedangkan sisanya sebesar 2,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.</p>
7.	Reka Listiani, Agus Setiyadi dan Siswanto Imam Santoso 2019	Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara	Biaya Pestisida (X1), Biaya Pupuk (X2), Biaya Bibit (X3), Tenaga Kerja (X4), Luas Lahan (X5) dan Pendaptan (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produksi 1.947 kg/mt/ 0,5 ha. Rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani adalah Rp 7.529.623,-/ 0,5 ha. Rata-rata penerimaan petani padi adalah

				<p>Rp 16.454.048,- /0,5Ha sehingga besar rata-rata pendapatan petani padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara per musim taman adalah Rp 8.924.425,-/ 0,5 ha. Rata-rata pendapatan petani per bulan adalah Rp 1.487.404,- lebih rendah dibandingkan upah minimum regional (UMR) Kabupaten Jepara yaitu Rp 1.600.000,-. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi adalah biaya pestisida (X1) dan biaya lahan (X5). Sementara itu, faktor biaya pupuk (X2), biaya bibit dan tenaga kerja (X4) tidak mempengaruhi pendapatan petani padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.</p>
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dijelaskan bahwa kondisi lahan, tenaga kerja dan biaya produksi merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya pendapatan yang dihasilkan. Kondisi lahan yang luas, tenaga kerja yang memadai dapat menjadi tolak ukur keberhasilan usahatani dan menggambarkan tingkat hidup petani. Kondisi lahan yang baik, tenaga kerja yang sesuai dan strategi pengeluaran biaya produksi yang baik maka akan mengefesienkan waktu kerja dan meningkatkan hasil produksi sehingga menghasilkan pendapatan yang memadai. Sedangkan lahan yang sempit, keterbatasan tenaga kerja serta pengelolaan biaya produksi yang buruk berisiko menghasilkan hasil produksi yang kurang dari total biaya yang dikeluarkan. Sehingga, faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan baik pendapatan pribadi maupun pendapatan *disposable income*.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

Asumsi yang mendasari hipotesis, yaitu:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mulhaerati *et al.* (2021), menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan petani padi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan (Simanjuntak *et al.*, 2021). Maka dari itu peneliti berasumsi bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mulhaerati *et al.* (2021), menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Berdasarkan dari penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Damanik (2014), menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muyasaroh *et al.*, 2024) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara biaya produksi dengan pendapatan petani padi. Maka dari itu peneliti berasumsi bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Cross-Sectional* (observasi kepada subjek hanya satu kali pada satu saat tertentu saat dilakukan pemeriksaan) (Sudarma *et al.*, 2021).

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel penelitian tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sudarmanto *et al.*, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini yaitu berada di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Sedangkan waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini pada bulan desember 2023 - februari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif dengan menggunakan metode angket kuesioner. Dimana, metode ini dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Selanjutnya, kuesioner tersebut diisi langsung oleh

responden sesuai dengan yang mereka kehendaki tanpa adanya paksaan.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya dimana pengumpulannya melalui kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang telah ada. Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini yaitu pengambilan data awal melalui arsip dari desa yang dilakukan peneliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi yang didapatkan dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang bekerja sebagai petani padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone dengan jumlah keseluruhan populasi 46 kepala keluarga.

2. Sampel Penelitian

a. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh, apabila semua unit populasi diambil sebagai unit sampel.

Secara teori, makin besar sampel, maka makin baik keterwakilan sampel terhadap populasinya, karena makin dekat jumlah unit sampel dengan jumlah unit populasinya, atau margin of error-nya makin kecil. Dengan demikian, jumlah sampel yang diambil sebanyak 46 sampel (Petani).

b. Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian dilakukan dengan cara tidak acak (*Non-probability Sampling*), yaitu sampel dipilih bukan berasal dari kebetulan atau memiliki kesempatan yang sama menjadi sampel tetapi berdasarkan tujuan dan kebutuhan dari peneliti itu sendiri.

c. Kriteria Sampel

1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Seseorang atau masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.
- b) Masyarakat yang sudah berkeluarga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a) Luas Lahan (X_1)

Luas lahan dapat diartikan sebagai penguasaan lahan oleh petani, luasnya lahan usahatani akan mempengaruhi petani dalam menerapkan teknologi yang didapat dari kegiatan penyuluhan.

b) Tenaga Kerja (X_2)

Tenaga kerja adalah penduduk berusia 15-64 tahun yang dapat bekerja untuk berproduksi. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam pertanian, terutama pekerja keluarga dan anggota keluarga mereka.

c) Biaya Produksi (X_3)

Biaya adalah setiap pengeluaran atau biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi untuk menghasilkan padi.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan. Pendapatan merupakan total penerimaan yang diterima oleh suatu usaha atau seseorang dalam bentuk uang akibat dari kegiatan yang

telah dilakukan oleh orang tersebut, seperti kegiatan menjual produksi padi.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi linear berganda, karena variabel independen (variabel bebas) melebihi 1 variabel. Untuk meneliti pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan dapat diketahui dari koefisien regresi.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui analisis pengaruh Luas Lahan (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Biaya Produksi (X_3) terhadap Pendapatan (Y) di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y : Pendapatan

a : Intersep

$b_1b_2b_3$: Koefisien

X_1 : Luas Lahan

X_2 : Tenaga Kerja

X_3 : Biaya Produksi

2. Uji Asumsi Klasik

Uji yang dilakukan adalah uji kriteria ekonometrik antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah

estimasi dari model regresi yang diperoleh anomali dan BIRU (best linear unbiased estimasi).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah masalah yang terjadi Ketika ada area kekuatan yang besar diantara faktor-faktor bebas dalam model regresi. Evaluasi multikolinieritas dalam banyak kasus dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) atau resistensi, dan untuk Sebagian besar ada titik potong untuk nilai VIF dan resisten yang digunakan sebagai tanda kolinieritas. Hal ini dapat diestimasi melalui VIF atau Resistensi, jika nilai $VIF > 10$ atau $tolerance > 0,10$ ada kolinieritas dalam peragaan. Model kekambuhan yang baik adalah model yang tidak memiliki efek samping multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variansnya konstan atau berubah-ubah. Deteksi heteroskedastisitas dapat diketahui dengan adanya pola nonrandom pada plot residual variabel independen atau dependen.

Heteroskedastisitas adalah adanya outlier yaitu observasi yang menyebabkan observasi lain berada sangat jauh dari populasi yang berbeda, adanya kecondongan (skewness) sebaran satu atau lebih regressor dalam model, dan hal tersebut dapat disebabkan oleh model regresi yang dibuat tidak berjalan dengan benar. yang justru mengakibatkan heteroskedastisitas. Apakah sesuatu yang penting terlewatkan tergantung pada beberapa variabel. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah uji white. Pengujian ini tidak mengandalkan asumsi normalitas dan mudah diterapkan.

Pertama, persiapkan data untuk uji white. Kemudian, lakukan regresi penyongkong. Ketiga, temukan nilai statistik $W = n R^2$, di mana n adalah jumlah data, dan R^2 adalah nilai koefisien determinasi dan persamaan regresi semu antara residual dengan variabel independen, kuadrat, dan interaksi variabel independen. Keempat, terdapat heteroskedastisitas jika nilai chi-squared kritis ada pada tingkat signifikan yang dipilih, tetapi jika nilai chi-squared tidak melebihi nilai chisquared kritis, heteroskedastisitas tidak ada. Jika nilai regresi penyongkong Untuk menyelesaikan masalah heteroskedastisitas, estimasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode least square weighted. (WLS), mengubah variabel independen dengan menggunakan metode estimasi putih, yang menghasilkan estimator biru.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi diantara anggota atau data observasi yang terletak berderetan. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW).

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk hubungan variabel luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.

a) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan), dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%.

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat

menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merujuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai (R^2) paling besar adalah 1 dan paling kecil 0 ($0 < R^2 < 1$). Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variabel-variabel bebas menerangkan variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kecamatan Libureng merupakan salah satu Kecamatan yang berada di bagian selatan Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan yang berjarak sekitar 83 km dari Ibukota Kabupaten. Kecamatan Libureng mempunyai luas daerah sebesar 344,25 ha² secara astronomis terletak dalam posisi 4°36-5°06 Lintang Selatan dan antara 119°42-120°40 Bujur Timur dengan batas-batas wilayah dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Batas-Batas Wilayah Kecamatan Libureng

No.	Batas	Nama Wilayah
1	Batas Sebelah Selatan	Kecamatan Kahu
2	Batas Sebelah Utara	Kecamatan Ponre
3	Batas Sebelah Barat	Kecamatan Bontocani
4	Batas Sebelah Timur	Kecamatan Patimpeng

Sumber: Data Kecamatan Libureng, 2023

Berdasarkan catatan stasiun klimatologi, rata-rata temperature Kecamatan Libureng pada umumnya sekitar 28,5°C dengan suhu minimum 25,6°C dan suhu maksimum sekitar 28°C. Di Kecamatan Libureng beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.

Kecamatan Libureng terdiri atas 20 kelurahan/desa. Dari beberapa kelurahan/desa yang ada diambil satu desa untuk penelitian ini, yaitu Desa Bune, Desa Bune memiliki 4 dusun yaitu; (1) Dusun Patironge, (2) Dusun Ab.batunge, (3) Dusun Lakeppang, (4) Dusun Waliang. Jarak dari ibu kota

Kabupaten Bone sampai ke Desa Bune sejauh 86 km. Adapun batas-batas wilayah desa bune untuk lebih jelasnya pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Batas-Batas Wilayah Desa Bune

No.	Batas	Nama Wilayah
1	Batas Sebelah Selatan	Desa Mattirowalie
2	Batas Sebelah Utara	Desa Binuang
3	Batas Sebelah Barat	Desa Poleonro
4	Batas Sebelah Timur	Kelurahan Ceppaga

Sumber: Data Kecamatan Libureng, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa batas wilayah Desa Bune sebelah selatan berbatasan langsung dengan Desa Mattirowalie. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Binuang sedangkan di sebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Poleonro dan di sebelah timur berbatasan langsung dengan Kelurahan Ceppaga. Jarak kantor Desa Bune dari kantor Kecamatan Libureng \pm 3 km.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Kepala rumah tangga yang bertempat tinggal di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone yang memiliki status pekerjaan tetap sebagai petani. Dari 4 dusun di Desa Bune peneliti memilih 3 dusun yang masuk dalam kriteria dan sesuai dengan perizinan penelitian dari Kepala Desa setempat yaitu Dusun Patirongge, Dusun Ab. batungge, dan Dusun Waliang. Dusun Lakeppang tidak masuk dalam kriteria penelitian dikarenakan jumlah rata-rata status pekerjaan sebagai buruh tani dan wiraswasta sehingga

kepala desa setempat tidak menganjurkan untuk melakukan penelitian di wilayah tersebut.

Kepala keluarga yang memiliki status pekerjaan sebagai petani di 3 dusun yang akan diteliti berjumlah 46 kepala keluarga sehingga peneliti menggunakan metode *total sampling* dikarenakan jumlah sampel kurang dari 100 responden. karakteristik responden pada variabel yang diteliti berupa umur petani, jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

a. Umur Petani

Hasil pengumpulan data dari 46 responden dari segi usia dapat dilihat dari rincian tabel berikut:

Tabel 4.4
Umur Petani

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30 tahun	2	4.3	4.3	4.3
	31-40 tahun	6	13.0	13.0	17.4
	41-50 tahun	18	39.1	39.1	56.5
	>50 tahun	20	43.5	43.5	100.0
Total		46	100.0	100.0	

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa dari frekuensi kelompok umur responden terlihat bahwa 4.3% petani berumur < 30 tahun, 13.0% petani berumur 31-40 tahun, 39.1% petani berumur 41-50, dan 43.5% petani berumur >50 tahun.

b. Jenis Kelamin Petani

Seorang atau sekelompok orang yang bekerja menanam padi atau berprofesi sebagai petani padi berjenis kelamin laki-laki.

Berikut hasil pengumpulan data dari 46 responden dari segi jenis kelamin dapat dilihat dari rincian tabel berikut:

Tabel 4.5
Jenis Kelamin Petani

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	46	100.0	100.0	100.0

Sumber Data: Hasil Olah Data Spss, 2024

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 46 responden rata-rata yang berprofesi sebagai petani adalah laki-laki dengan jumlah 100.0%.

c. Pendidikan Petani

Pendidikan merupakan suatu bekal yang harus dimiliki seseorang dalam bekerja dimana dengan pendidikan seseorang dapat mempunyai suatu keterampilan, pengetahuan, serta kemampuan. Dengan besarnya tuntutan jaman dan tuntutan otonomi daerah maka pendidikan saat ini dirasakan sebagai suatu kebutuhan yang paling mendasar bagi setiap manusia.

Tabel 4.6
Pendidikan Petani

Pendidikan Petani					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	17	37.0	37.0	37.0
	SMP	6	13.0	13.0	50.0
	SMA	22	47.8	47.8	97.8
	S1	1	2.2	2.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Sumber Data: Hasil Olah Data Spss, 2024

Pada tabel 4.6 disimpulkan bahwa berdasarkan kelompok pendidikan responden yang paling banyak adalah petani pada

kelompok SMA (Sekolah Menengah Atas) dengan presentase sebesar 47.8%, serta 37.0% responden untuk pendidikan SD (Sekolah Dasar), 13.0% responden untuk SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan 2.2% responden untuk jenjang S1 (Strata).

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Luas Lahan (X1)

Luas lahan merupakan jumlah keseluruhan kawasan yang merupakan wadah untuk bercocok tanam atau tempat aktivitas proses penanaman, jumlah luas tanah akan mempengaruhi kuantitas atau hasil yang akan didapat seorang petani. Berikut tabel responden pada variabel luas lahan:

Tabel 4.7
Variabel Luas Lahan

Luas Lahan (are)	Frekuensi (orang)	Presentase %
10-25 Are	8	17.4
26-50 Are	8	17.4
51-75 Are	12	26.1
76-100 Are	15	32.6
> 110 Are	3	6.5
Total	46	100

Sumber Data: Data Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa ada 2 kelompok tani yang masing-masing memiliki 8 orang yang menyatakan bahwa luas lahan yang dimiliki sebesar 10-25 are dan 26-50 are (17,4%). Ada 12 petani yang memiliki luas lahan pertanian sebesar 51-75 are (26.1%). Selanjutnya 15 petani yang luas pertaniannya termasuk dalam 76-100 are (32.6%). Sedangkan luas lahan pertanian petani yang sebesar 110 are ada 3 petani (6.5%).

b. Tenaga Kerja (X2)

Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam pertanian, terutama pekerja keluarga dan anggota keluarga mereka. Berikut tabel responden pada variabel tenaga kerja:

Tabel 4.8
Variabel Tenaga Kerja

Tenaga Kerja (jiwa)	Frekuensi (orang)	Presentase %
1	17	37.0
2-3	11	23.9
4-5	13	28.3
6-7	5	10.9
>8	0	0
Total	46	100

Sumber Data: Data Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa faktor tenaga kerja yang digunakan ada 17 petani yang menggunakan tenaga kerja 1 petani (37.0%), yang menggunakan tenaga kerja antara 2-3 ada 11 petani (23.9%), selanjutnya faktor tenaga kerja yang digunakan petani antara 4-5 ada 13 (28.3%). Sedangkan tenaga kerja antara 6-7 ada 5 petani (10.9%) dan lebih dari >8 adalah (0%).

c. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh seorang petani dalam proses produksi serta membawanya menjadi produk. Berikut tabel responden pada variabel biaya produksi:

Tabel 4.9
Variabel Biaya Produksi

Biaya Produksi	Frekuensi (orang)	Presentase %
1,0 – 1,5 juta	10	21.7
1,6 – 2,0 juta	8	17.4
2,1 – 2,5 juta	12	26.1
2,6 – 3,0 juta	7	15.2
> 3,1 juta	9	19.6
Total	46	100

Sumber Data: Data Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa faktor biaya produksi dalam sektor pertanian padi menunjukkan bahwa penggunaan biaya produksi dari 1,0-1,5 juta sebanyak 10 petani (21,7%), yang menggunakan biaya produksi 1,6-2,0 juta 8 petani (17.4%), selanjutnya biaya produksi yang digunakan petani sebesar 2,1-2,5 juta sebanyak 12 petani (26.1%), Sedangkan biaya produksi yang digunakan 2,6-3,0 juta 7 petani (15,2%) dan > 3,1 juta ada 9 petani (19.6%).

d. Pendapatan Petani (Y)

Pendapatan petani adalah salah satu tolak ukur yang diperoleh petani dari usahatani yang dilakukan. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti untuk variabel pendapatan petani menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 4.10
Variabel Pendapatan Petani

Pendapatan Petani (kw)	Frekuensi (orang)	Presentase %
5-10 kw	5	10.9
11-15 kw	12	26.1
16-20 kw	1	2.2
21-25 kw	7	15.2
> 26 kw	21	45.7
Total	46	100

Sumber Data: Data Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil penelitian deskripsi variabel pendapatan petani terlihat bahwa 5 petani (10.9%) yang pendapatannya termasuk 5-10 kw. Ada 12 petani pendapatannya 11-15 kw (26.1%). Selanjutnya 16-20 kw ada 1 petani (2.2%), dan 7 petani (15,2%) yang menyatakan bahwa pendapatan padinya antara 21-25 kw. Untuk pendapatan lebih dari >26 kw ada 21 petani (45.7%).

3. Hasil Uji Asumsi Klasik Analisis Linear Berganda

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi didalam analisis regresi linear berganda. Hal ini dikarenakan hasil regresi harus di uji terdahulu apakah sudah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik ada beberapa bagian antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan metode *kolmogrov-smirnov* digunakan untuk menentukan apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

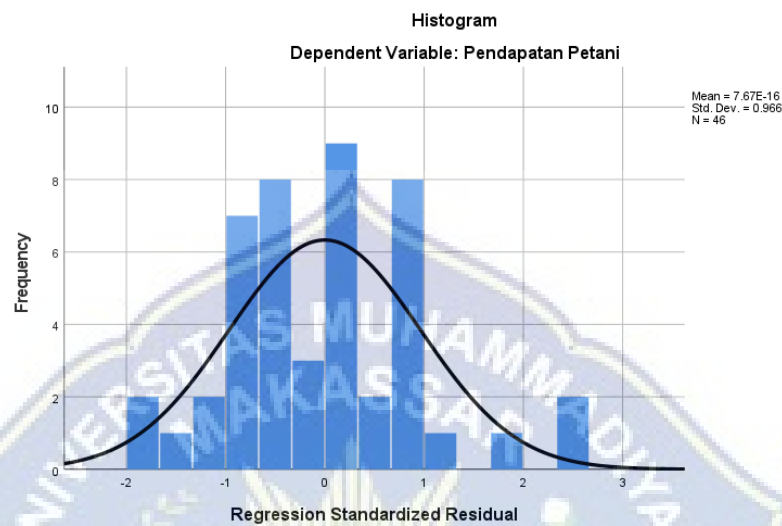
Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	0,05	Data Berdistribusi Normal

Sumber Data: Hasil Olah Data Spss, 2024

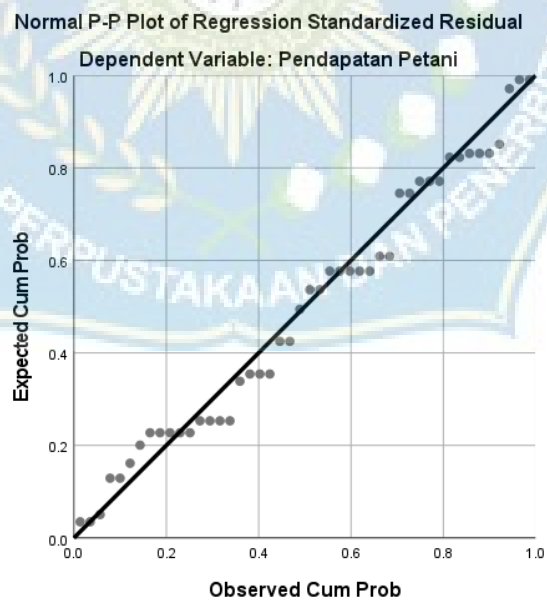
Berdasarkan tabel 4.11 didapatkan hasil signifikan dari uji normalitas sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.



Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Gambar 4.2 Pengujian Normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah masalah yang terjadi Ketika ada area kekuatan yang besar diantara faktor-faktor bebas dalam model regresi. Evaluasi multikolinieritas dalam banyak kasus dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) atau resistensi, dan untuk Sebagian besar ada titik potong untuk nilai VIF dan resisten yang digunakan sebagai tanda kolinearitas. Hal ini dapat diestimasi melalui VIF atau Resistensi, jika nilai VIF < 10 atau tolerance $> 0,1$ ada kolinearitas dalam peragaan. Model kekambuhan yang baik adalah model yang tidak memiliki efek samping multikolinieritas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Standar	VIF	Standar	Keterangan
Luas Lahan	0,144	0,10	6.953	10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Tenaga Kerja	0,456	0,10	2.192	10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Biaya Produksi	0,143	0,10	6.996	10	Tidak Terjadi Multikolinieritas

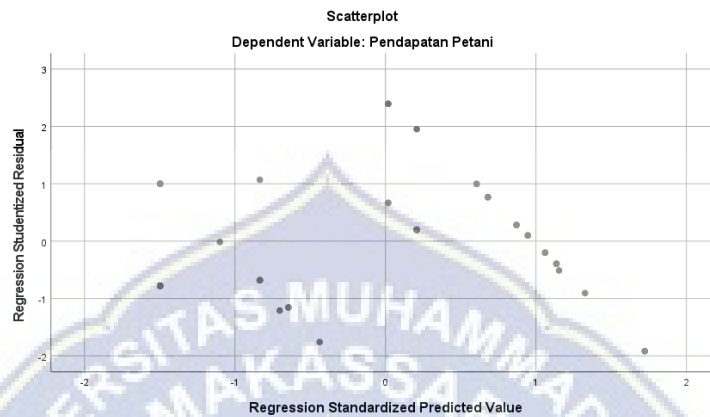
Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Dari tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel independent $> 0,10$ dan nilai VIF dari semua variabel independent < 10 , sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi

klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apakah asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.



Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 hasil uji heteroskedastisitas digunakan dengan melihat pola gambar scatterplots hasil output dari SPSS. Dengan syarat jika titik-titik data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola maka model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas melainkan

berpasangan secara autokorelasi. Dalam kesempatan ini, kita hanya akan fokus pada tutorial uji autikorelasi dengan SPSS.

Tabel 4.13
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.866	.856	.586	2.074

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi pada model Durbin-Watson 2.074, pada tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha=5\%$ $n=46$, nilai $DL=1.3912$, nilai $DU=1,6677$, dan nilai $4-DU=2,3323$ jadi kesimpulannya nilai $1.3912 < 1,6677 < 2,3323$ ($DL < DU < 4-DU$).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari satu variabel independen X. Analisis ini digunakan untuk melihat sejumlah variabel independen X_1, X_2, X_3 .

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, dengan model analisis regresi linear berganda. Dalam hal ini dilakukan karena penelitian akan berusaha menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel-variabel independen dalam hal ini, luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi variabel dependen dalam hal ini pendapatan petani di Desa Bune Kecamatan Libureng kabupaten Bone.

Berikut adalah hasil regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS Versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.213	.235		.909	.368
	Luas Lahan	.571	.189	.451	3.020	.004
	Tenaga Kerja	.273	.124	.185	2.208	.033
	Biaya Produksi	.381	.163	.351	2.343	.024

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 hasil analisis linear berganda bahwa nilai konstanta (a) 0,213, nilai beta luas lahan (b_1) 0,571 nilai beta tenaga kerja (b_2) 0,273 dan nilai beta Biaya Produksi (b_3) 0,381, maka menghasilkan persamaan regresi linear berganda pada penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = (0,213) + 0,571 X_1 + 0,273 X_2 + 0,381 X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta pendapatan petani padi (Y) adalah 0,213 yang menyatakan jika variabel X_1 , X_2 dan X_3 sama dengan nol yaitu variabel luas lahan, tenaga kerja, dan biaya produksi sebesar 0,213.
- Koefisien regresi luas lahan (X_1) adalah + 0,571 bahwa luas lahan memiliki arti semakin luasnya lahan petani maka semakin tinggi pendapatan petani. Hal ini dikarenakan luas lahan yang

diterapkan Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone berdampak pada pendapatan petani yang semakin tinggi.

c. Koefisien regresi tenaga kerja (X_2) adalah + 0,273 bahwa tenaga kerja memiliki arti semakin banyak tenaga kerja yang digunakan maka semakin tinggi pendapatan petani. Hal ini dikarenakan tenaga kerja yang digunakan petani Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone berdampak pada pendapatan petani yang semakin tinggi.

d. Koefisien biaya produksi (X_3) adalah + 0,381 bahwa semakin tinggi biaya produksi semakin meningkat pendapatan petani. Hal ini dikarenakan biaya produksi yang diterapkan Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone berdampak pada pendapatan petani yang semakin tinggi.

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data. Dalam statistik sebuah hasil dapat dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial uji (t) adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Nilai perkiraan ini bermacam-macam asalnya, ada yang kita tentukan sendiri, berdasarkan isu, nilai persyaratan, dll.

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.213	.235		.909	.368
	Luas Lahan	.571	.189	.451	3.020	.004
	Tenaga Kerja	.273	.124	.185	2.208	.033
	Biaya Produksi	.381	.163	.351	2.343	.024

Sumber Data: Hasil Olah Data spss, 2024

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, maka dapat dijelaskan bahwa:

- a) Luas Lahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y) di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone, ini dibuktikan dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$), juga di buktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3.020 > 1,682$).
- b) Tenaga Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y) di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone, dibuktikan dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$), juga bukti dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2.208 > 1,682$).
- c) Biaya Produksi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y) di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone, dibuktikan dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,024 < 0,05$). Juga bukti dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2.343 > 1,682$).

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.866	.856	.586

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.17 pada hasil uji koefisien determinasi R^2 pada nilai R square sebanyak 0,866 dan Adjusted R square sebanyak 0,856, yang berarti variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) sebesar 0,856 atau 85,6% sedangkan sisanya 14,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Analisis dan Interpretasi Data (Pembahasan)

1. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel luas lahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Hasil perhitungan regresi linier berganda menyatakan bahwa faktor luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi pada tingkat

kepercayaan 95% dan nilai koefisien regresi sebesar 0,571.

Nilai koefisien regresi luas lahan adalah 0,571 yang berarti setiap penambahan 1% luas lahan akan menyebabkan peningkatan pendapatan petani padi sebesar 0,571%. Di sisi lain, jika luas lahan berkurang 1%, maka akan menyebabkan penurunan pendapatan petani padi sebesar 0,571%, sehingga untuk mendapatkan kenaikan pendapatan yang lebih besar, maka harus diikuti dengan penambahan luas lahan yang lebih besar lagi.

Luas kepemilikan lahan pertanian akan mempengaruhi pertanian. Dilihat dari penelitian sebelumnya di atas, menunjukkan bahwa luas penguasaan lahan pertanian sangat penting dalam sebuah usaha pertanian karena keberadaan lahan akan menghasilkan suatu kegiatan usaha yang menghasilkan produksi. Peningkatan produksi akan mempengaruhi peningkatan pendapatan petani.

Menurut penelitian Simanjuntak *et al.* (2021), dengan judul "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah (studi kasus di kelurahan tong marimbun, kecamatan siantar marimbun, kota pematang siantar)", hasil penelitiannya menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha tani padi sawah. Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mulhaerati (2021), dengan judul "Pengaruh Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Desa Naru Barat, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima, Propinsi Nusa Tenggara Barat", hasil

penelitian menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Luas lahan dapat diartikan bahwa setiap penambahan luas lahan pertanian akan menyebabkan peningkatan pendapatan petani bawang merah. Di sisi lain, jika luas lahan berkurang, maka akan menyebabkan penurunan pendapatan petani bawang merah, sehingga untuk mendapatkan kenaikan pendapatan yang lebih besar harus diikuti dengan peningkatan luas lahan yang lebih besar lagi.

2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi. Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam satu kali panen mulai dari pengolahan lahan hingga panen, baik dari keluarga maupun di luar keluarga. Hasil perhitungan regresi linier berganda menyatakan bahwa faktor tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi pada tingkat kepercayaan 95% dan nilai koefisien regresi sebesar 0,273.

Nilai koefisien regresi tenaga kerja sebesar 0,273 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tenaga kerja akan menyebabkan peningkatan pendapatan petani sebesar 0,273%. Sebaliknya, jika tenaga kerja berkurang 1%, maka akan menyebabkan penurunan pendapatan petani sebanyak 0,273%, sehingga untuk mendapatkan kenaikan pendapatan yang lebih besar, maka harus diikuti dengan penambahan tenaga kerja yang lebih banyak dari sebelumnya.

Salah satu faktor penting dalam pertanian adalah tenaga kerja, terutama pekerja keluarga dan anggota keluarganya. Jika masih bisa dilakukan oleh tenaga kerja keluarga sendiri, tidak perlu mempekerjakan pekerja luar, sehingga dapat menghemat biaya dan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan bagi keluarga. keluarga petani. Selain itu, di Desa Bune, perasaan kasihan dan solidaritas dengan orang lain masih sangat kuat, misalnya ketika salah satu tetangga yang tidak diajak bekerja akan datang untuk membantu tidak hanya tetangga sebelah yang membantu tetapi juga orang-orang yang sedang bekerja di sawah. di sekitar sawah.

Menurut penelitian Simanjuntak *et al.* (2021), dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Kelurahan Tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, Kota Pematang Siantar)”, hasil regresi menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, hal ini dikarenakan tenaga kerja akan mempengaruhi ukuran hasil pertanian. Biasanya petani kecil akan membutuhkan sedikit tenaga kerja dan di sisi lain petani besar akan membutuhkan tenaga kerja yang besar dan memiliki keterampilan tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mulhaerati (2021), dengan judul “Pengaruh Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Desa Naru Barat, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima, Propinsi Nusa Tenggara Barat”, hasil penelitian

menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah.

3. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya produksi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi. Biaya produksi yang digunakan dalam satu kali panen mulai dari pengolahan lahan hingga panen menyatakan bahwa faktor biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi pada tingkat kepercayaan 95% dan nilai koefisien regresi sebesar 0,381.

Nilai koefisien regresi tenaga kerja sebesar 0,381 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tenaga kerja akan menyebabkan peningkatan pendapatan petani sebesar 0,381%. Sebaliknya, jika biaya produksi berkurang 1%, maka akan menyebabkan penurunan pendapatan petani padi sebanyak 0,381%, sehingga untuk mendapatkan kenaikan pendapatan yang lebih besar, maka harus diikuti dengan penambahan biaya produksi yang lebih banyak dari sebelumnya.

Menurut penelitian Muyasaroh *et al.* (2024), dengan judul penelitian “Analisis pendapatan usahatani padi sawah dengan teknologi Jajar Legowo di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”, menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah. Semakin tinggi biaya produksi maka akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usahatani. Oleh karena itu penting bagi petani untuk menerapkan konsep efisiensi biaya dalam usahatani yang dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Damanik (2014), dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen”, hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, hal ini dikarenakan biaya produksi akan mempengaruhi ukuran hasil pertanian. Ketika biaya produksi yang digunakan sedikit maka produksi petani akan sedikit sehingga akan berpengaruh pada pendapatan, dan begitu pula sebaliknya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di desa bune kecamatan libureng kabupaten bone maka dapat disimpulkan:

1. Luas Lahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y) di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Hal ini berarti jika luas lahan ditingkatkan maka akan meningkatkan pendapatan petani.
2. Tenaga Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y) di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Hal ini bermakna, jika tenaga kerja ditingkatkan maka akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan petani.
3. Biaya Produksi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y) di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Hal ini dapat dipahami, bahwa jika biaya produksi ditingkatkan dalam jumlah tertentu, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan pendapatan petani padi di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone khususnya, perlu adanya kerja keras dan kerjasama dari semua pihak, baik pemerintah maupun petani. Saran dari peneliti adalah:

1. Ketersediaan lahan yang cukup dapat meningkatkan pendapatan petani padi karena lahan sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh petani.
2. Untuk meningkatkan pendapatan petani padi, khususnya petani yang bergerak di dunia pertanian harus memiliki keterampilan dalam memelihara tanamannya karena kebanyakan petani hanya memiliki kemampuan dan keterampilan yang terbatas.
3. Upaya peningkatan pendapatan petani, juga dapat dilakukan dengan penerapan program mekanisasi yang dapat menggairahkan semangat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahliah. (2021). *Ekonomi Manajerial*. Edu Publisher. https://books.google.co.id/books?id=5-Wdeaaaqbaj&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Damanik, J. A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen*. 3(1), 212–224.
- Ervina, N., Azwar, K., & Susanti, E. (2023). *Variabel Makroekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan Ihsq Di Masa Pandemi Covid-19*. Cv. Widina Media Utama. https://books.google.co.id/books?id=Zie_Eaaaqbaj&pg=pa40&dq=pendapatan+nasional,+gross+nasional+2023&hl=jv&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=x&ved=2ahukewim5nj2yymcaxu1bwwghvxzaysq6af6bagoeam#v=onepage&q=pendapatan+nasional%2c%20gross
- Fauzan, Maisyuri, Chyntia, E., & Fitria. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Teknologi Dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Gampong Cempeudak Kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara. *Jaktabangun: Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 7(2), 1–10.
- Hermawan, E., Anwar, M., & Sarlan, M. (2021). Analysis Of Relationship Income Of Rice Farmers (*Oryza Sativa*) In Agricultural And Non-Agricultural Sectors In Various Land Area In Sub-District Aikmel Kabupaten Lombok Timur. *Journal Of Agri Rinjani: Social Agricultural Economics - Faculty Of Agriculture, Ugr*, 1(2), 51–59. <https://doi.org/10.53952/Jar.V1i2.63>
- Ichsan, R. N., & Nasution, L. (2021). *Buku Ajar Ekonomi Pertanian*. Cv. Sentosa Deli Mandiri. https://books.google.co.id/books?id=T95xeaaaqbaj&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Juardi, J. (2022). Analisis Determinan Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. *Oikonomika: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 103–121. <https://doi.org/10.53491/Oikonomika.V3i2.448>
- Langit, A. A. I. D. S., & Ayuningsasi, A. A. K. (2019). Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Dan Modal Terhadap Produksi Usaha Tani Jeruk. *E-Jurnal Ep Unud*, 8(8), 1757–1788.
- Listiani, R., Setiadi, A., & Santoso, S. I. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Pada Petani Padi Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1), 50–58. <https://doi.org/10.14710/Agrisocionomics.V3i1.4018>
- Mappigau, E., & Ferils, M. (2020). *Tenaga Kerja, Modal Kerja Dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu*. 1(2).

- Marphy, T. M., & Priminingtyas, D. N. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Petani Dalam Program Asuransi Usahatani Padi (Autp) Di Desa Watugede , Kecamatan Singosari , Kabupaten Malang* *Analysis Of Factors Affecting Level Of Farmers Participation In Insurance For Padd.* 30(2), 62–70. <https://doi.org/10.21776/Ub.Habitat.2019.030.2.8>
- Mulhaerati, Arniati, & Fitrianti, A. N. (2021). *The effect of land area and labor on income of onion farmers in Naru Barat Village , Sape District , Bima Regency , Nusa Tenggara Barat Province.* 1(2), 104–117.
- Musman, H. A., & Sukrino. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Udang Di Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Stie Muhammadiyah Mamuju*, 1(1), 116–117.
- Muyasaroh, S., Ivan, E., & Mandala, W. (2024). *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dengan Teknologi Jajar Legowo Di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur* *Analysis Of Rice Farming Income From Jajar Legowo Technology Rice Fields In Raman Utara District , Lampung Timur Regency.* 24(1), 57–66.
- Novianti, Bakri, M., & Firdamayanti, E. (2021). Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Pendapatan Petani Jagung Di Kelurahan Noling Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. *Wanatani*, 1(2), 36–42. <https://doi.org/10.51574/Jip.V1i2.17>
- Pusung, M. D., Kumenaung, A. G., & Rorong, I. P. F. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(2), 76–88.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*. Cv. Tahta Media Group. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144/145>
- Rizki, M., & Rusdiansyah. (2022). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah* *M.No Title.* 5(1), 126–141.
- Romauli Simanjuntak, Hotmantuah Purba, & Marojaan Candro Sitorus. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Di Kelurahan Tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, Kota Pematang Siantar). *Jurnal Agrilink*, 3(1), 44–52. <https://doi.org/10.36985/Jak.V3i1.210>
- Salsabila, S., & Fahraty, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala The. *Duke Law Journal*, 1(1), 760–774.
- Saragih, F. H., & Panjaitan, F. A. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Padi Cihayang Di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Agrica*, 13(1), 55–65. <https://doi.org/10.31289/agrica.V13i1.3555>

- Sari, L. (2019). *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto*.
- Sari, W. M. (2021). Embung. *Cyberbext*, 7–25. <Http://Cybex.Pertanian.Go.Id/Artikel/101126/Kementan-Maksimalkan-Program-Tingkatan-Produktivitas-Pertanian-Di-Jawa-Tengah/>
- Sudarma, A. I. M., Wayan, T. N., Wiwik, O. N. P., Asnawati, M. S., Hulu, H. V. T., & Indah, B. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudarmanto, E., Kurniullah, A. Z., Revida, E., & Ferinia, R. (2021). *Pendekatan Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Tanjung, A. F., Rini, I., & Lubis, S. N. (2020). *Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Labuhan Batu*. 3(2), 59–63.
- Umaruddin Usmana, M. Y. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Wanita Di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara Umaruddin Usman*. 03, 19–32.





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:**KUESIONER PENELITIAN****PENGARUH LUAS LAHAN, TENAGA KERJA DAN BIAYA PRODUKSI
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA BUNE KACAMATAN
LIBURENG KABUPATEN BONE**

1. Identitas Peneliti

Nama Peneliti : Putri Ahmad

Asal Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Tanggal Wawancara :

2. Identitas Responden

Nomor Responden :

Inisial Responden :

Umur Responden :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pendidikan Responden :

3. Petunjuk Pembimbingan :

Silahkan jawab pertanyaan sesuai dengan pengalaman anda sebagai petani padi dengan mengisi soal-soal dibawah ini.

4. Daftar Pertanyaan

a. Luas Lahan

Berapakah luas lahan pertanian yang Bapak/ Ibu/ Saudara miliki?

- a. 10 – 25 Are
- b. 26 – 50 Are
- c. 51 – 75 Are
- d. 76 – 100 Are
- e. 110 Are +

b. Tenaga Kerja

Berapa jumlah tenaga kerja yang digunakan Bapak/ Ibu/ Saudara dari pihak keluarga dalam proses produksi pada satu kali masa tanam?

- a. 1 orang
- b. 2 - 3 orang
- c. 4 - 5 orang
- d. 6 - 7 orang
- e. 7 orang +

c. Biaya Produksi

Berapa jumlah biaya produksi yang dikeluarkan Bapak/ Ibu/ Saudara dalam satu kali masa tanam?

- a. 1,0 – 1,5 juta
- b. 1,6 – 2,0 juta
- c. 2,1 – 2,5 juta
- d. 2,6 – 3,0 juta
- e. 3,1 juta +

d. Pendapatan Petani

Berapa hasil pertanian yang Bapak/ Ibu/ Saudara panen dalam satu kali musim panen?

- a. 5 – 10 kw
- b. 11 – 15 kw
- c. 16 – 20 kw
- d. 21 –25 kw
- e. 26 kw +



LAMPIRAN 2:

No	INISIAL	ALAMAT	UMUR	CODING	JENIS KELAMIN	CODING	PENDIDIKAN	CODING
1	S	PATIRONGGE	55	4	LAKI-LAKI	1	SMA	3
2	D	PATIRONGGE	54	4	LAKI-LAKI	1	SD	1
3	W	PATIRONGGE	45	3	LAKI-LAKI	1	SMA	3
4	S	PATIRONGGE	68	4	LAKI-LAKI	1	SD	1
5	A	PATIRONGGE	55	4	LAKI-LAKI	1	SMP	2
6	I	PATIRONGGE	38	2	LAKI-LAKI	1	SD	1
7	D	PATIRONGGE	51	4	LAKI-LAKI	1	SMA	3
8	L	PATIRONGGE	55	4	LAKI-LAKI	1	SD	1
9	D	PATIRONGGE	50	3	LAKI-LAKI	1	SMP	2
10	K	PATIRONGGE	44	3	LAKI-LAKI	1	SD	1
11	H	PATIRONGGE	52	4	LAKI-LAKI	1	SD	1
12	A	PATIRONGGE	50	3	LAKI-LAKI	1	SMA	3
13	M	PATIRONGGE	45	3	LAKI-LAKI	1	SMA	3
14	A	PATIRONGGE	37	2	LAKI-LAKI	1	SMA	3
15	L	PATIRONGGE	52	4	LAKI-LAKI	1	SMP	2
16	S	PATIRONGGE	56	4	LAKI-LAKI	1	SD	1
17	A	PATIRONGGE	40	2	LAKI-LAKI	1	SD	1
18	M	PATIRONGGE	53	4	LAKI-LAKI	1	SD	1
19	B	AB. BATUNGE	55	4	LAKI-LAKI	1	SMA	3
20	D	AB. BATUNGE	44	3	LAKI-LAKI	1	SMA	3
21	H	AB. BATUNGE	53	4	LAKI-LAKI	1	SD	1

22	B	AB. BATUNGE	27	1	LAKI-LAKI	1	SMA	3
23	N	AB. BATUNGE	60	4	LAKI-LAKI	1	SD	1
24	M	AB. BATUNGE	55	4	LAKI-LAKI	1	SMA	3
25	H	AB. BATUNGE	48	3	LAKI-LAKI	1	SMA	3
26	M	AB. BATUNGE	35	2	LAKI-LAKI	1	SMP	2
27	J	AB. BATUNGE	42	3	LAKI-LAKI	1	SMA	3
28	K	AB. BATUNGE	29	1	LAKI-LAKI	1	SD	1
29	H	AB. BATUNGE	44	3	LAKI-LAKI	1	SMP	2
30	N	WALIANG	40	2	LAKI-LAKI	1	SMA	3
31	A	WALIANG	45	3	LAKI-LAKI	1	SMA	3
32	M	WALIANG	54	4	LAKI-LAKI	1	SD	1
33	N	WALIANG	52	4	LAKI-LAKI	1	SMA	3
34	A	WALIANG	50	3	LAKI-LAKI	1	SD	1
35	M	WALIANG	52	4	LAKI-LAKI	1	SMA	3
36	B	WALIANG	55	4	LAKI-LAKI	1	SMA	3
37	H	WALIANG	50	3	LAKI-LAKI	1	SD	1
38	N	WALIANG	45	3	LAKI-LAKI	1	S1	4
39	E	WALIANG	40	3	LAKI-LAKI	1	SMA	3
40	D	WALIANG	45	3	LAKI-LAKI	1	SMP	2
41	M	WALIANG	51	4	LAKI-LAKI	1	SMA	3
42	N	WALIANG	45	3	LAKI-LAKI	1	SD	1
43	B	WALIANG	40	2	LAKI-LAKI	1	SMA	3
44	S	WALIANG	50	3	LAKI-LAKI	1	SMA	3
45	I	WALIANG	55	4	LAKI-LAKI	1	SD	1
46	K	WALIANG	50	3	LAKI-LAKI	1	SMA	3

No	(X1)	(X2)	(X3)	Y
1	5	4	5	5
2	3	3	3	4
3	4	4	4	5
4	2	1	2	3
5	3	3	3	4
6	2	1	2	2
7	4	2	4	5
8	1	1	1	1
9	3	3	3	4
10	1	1	1	1
11	2	1	2	2
12	4	2	4	5
13	3	2	3	4
14	4	2	5	5
15	4	2	5	5
16	1	1	1	2
17	3	3	3	5
18	1	1	1	1
19	4	2	4	5
20	4	3	5	5
21	3	3	3	4
22	1	1	1	2
23	1	1	1	1
24	3	2	3	5
25	4	3	5	5
26	3	2	3	4
27	5	1	5	5
28	3	2	3	5

29	4	3	4	5
30	4	4	5	5
31	3	3	3	4
32	2	1	2	2
33	5	4	5	5
34	4	4	4	5
35	2	1	1	2
36	4	3	3	5
37	2	1	2	2
38	4	3	5	5
39	3	1	2	2
40	2	2	2	2
41	4	3	4	5
42	3	1	1	2
43	1	1	1	2
44	4	3	3	5
45	2	2	2	2
46	1	1	1	1

LAMPIRAN 3:

HASIL OLAH DATA

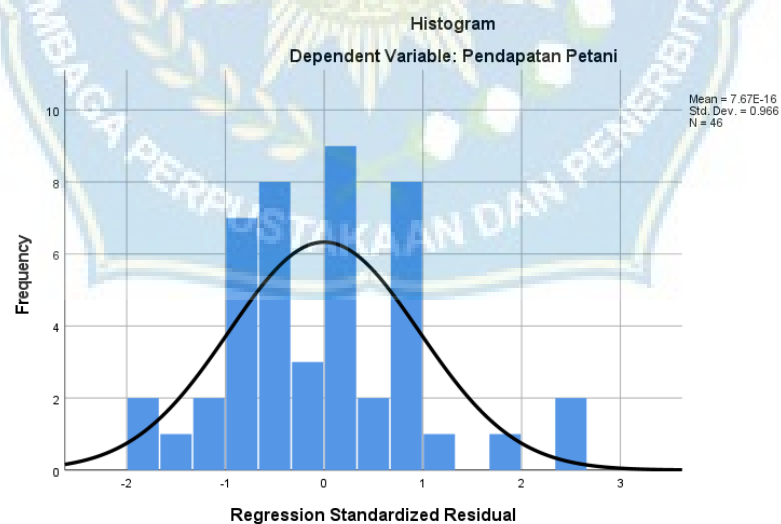
1. Uji Asumsi Klasik

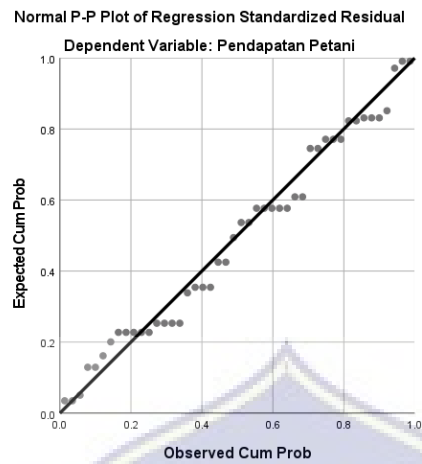
a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56584090
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.067
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.





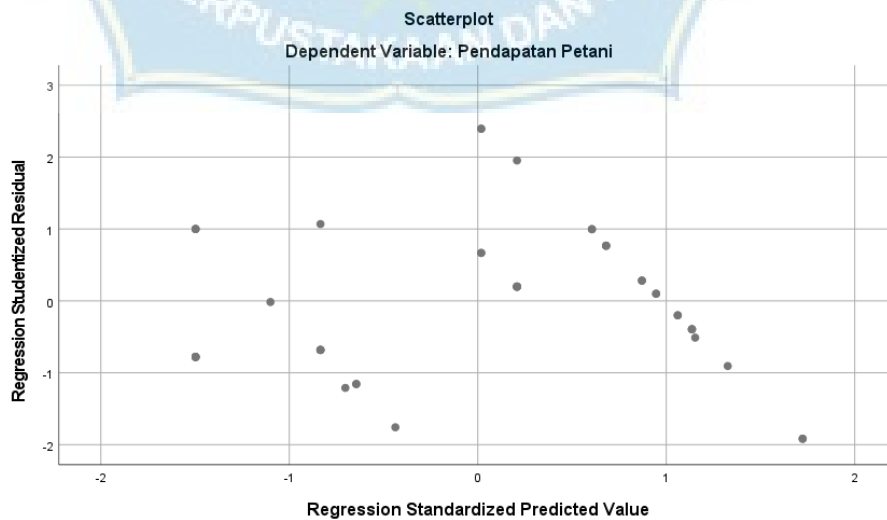
b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.213	.235		.909	.368		
	Luas Lahan	.571	.189	.451	3.020	.004	.144	6.953
	Tenaga Kerja	.273	.124	.185	2.208	.033	.456	2.192
	Biaya Produksi	.381	.163	.351	2.343	.024	.143	6.996

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

c. Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.866	.856	.586	2.074

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Tenaga Kerja, Luas Lahan
b. Dependent Variable: Pendapatan Petani

e. Uji Model Linear Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.213	.235		.909	.368
	Luas Lahan	.571	.189	.451	3.020	.004
	Tenaga Kerja	.273	.124	.185	2.208	.033
	Biaya Produksi	.381	.163	.351	2.343	.024

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

f. Uji Parsial Uji f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.744	3	30.915	90.118	<.001 ^b
	Residual	14.408	42	.343		
	Total	107.152	45			

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

b. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Tenaga Kerja, Luas Lahan

g. Uji Parsial Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.213	.235		.909	.368
	Luas Lahan	.571	.189	.451	3.020	.004
	Tenaga Kerja	.273	.124	.185	2.208	.033
	Biaya Produksi	.381	.163	.351	2.343	.024

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

h. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Regression

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Biaya Produksi, Tenaga Kerja, Luas Lahan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani
b. All requested variables entered.

LAMPIRAN 4:

PERSURATAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Nomor : 133/05/A.2-II/XII/45/2023 Makassar, 18 Desember
 2023

Lamp

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Putri Ahmad

Stambuk : 105711104020

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
 PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA BUNE KECAMATAN
 LIBURENG KABUPATEN BONE

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
 Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3050/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

17 Jumadil Awal 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

30 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 133/05/A.2-II/XII/45/2023 tanggal 16 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : PUTRI AHMAD

No. Stambuk : 10571 1104020

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA BUNE KECAMATAN LIBURENG KABUPATEN BONE"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 Desember 2023 s/d 21 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **32263/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Bone
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3050/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **PUTRI AHMAD**
Nomor Pokok : **105711104020**
Program Studi : **Ekonomi Pembangunan**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA BUNE
KECAMATAN LIBURENG KABUPATEN BONE "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Desember 2023 s/d 21 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Petta Ponggawae No. 4, Watampone, Bone, Sulawesi Selatan,
 Telepon (0481) 25056, Faximile (0481) 25056,
 Laman <https://dpmpstp.bone.go.id/>, pos-el dpmpstpbone@gmail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/12.30/II/DPMPSTP/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : PUTRI AHMAD
 NIP/Nim/Nomor Pokok : 105711104020
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Bune Kec. Libureng
 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :
 "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA BUNE
 KECAMATAN LIBURENG KABUPATEN BONE"

Lamanya Penelitian : 08 Januari 2024 s/d 21 Januari 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala Desa Bune Kecamatan libureng Kabupaten Bone
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watampone, 08 Januari 2024
 KEPALA DINAS,



Drs. ANDI AMRAN, M. Si
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19681122 198908 1 001

Rp.0,-

Tembusan Kepada Yth.:

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone di Watampone.
2. Arsip.

LAMPIRAN 5:

DOKUMENTASI







LAMPIRAN 6:

HASIL TURNITIN

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Putri Ahmad
Nim : 105711104020
Program Studi : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 April 2024
Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurshahri W. Widiyanti, M.P.
NIDN. 064 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Putri Ahmad
105711104020

by TahapTutup



Submission date: 29-Apr-2024 07:13AM (UTC+0700)
Submission ID: 2364709738
File name: BAB_I_-_2024-04-29T081112.904.docx (18.74K)
Word count: 991
Character count: 6459

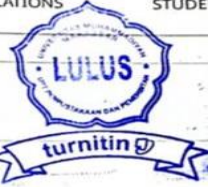
AB I Putri Ahmad 105711104020

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX 2% INTERNET SOURCES 0% PUBLICATIONS 1% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%



Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BAB II Putri Ahmad
105711104020

by TahapTutup



Submission date: 29-Apr-2024 07:14AM (UTC+0700)
Submission ID: 2364710616
File name: BAB_II_-_2024-04-29T081115.914.docx (54.56K)
Word count: 4094
Character count: 26304

AB II Putri Ahmad 105711104020

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

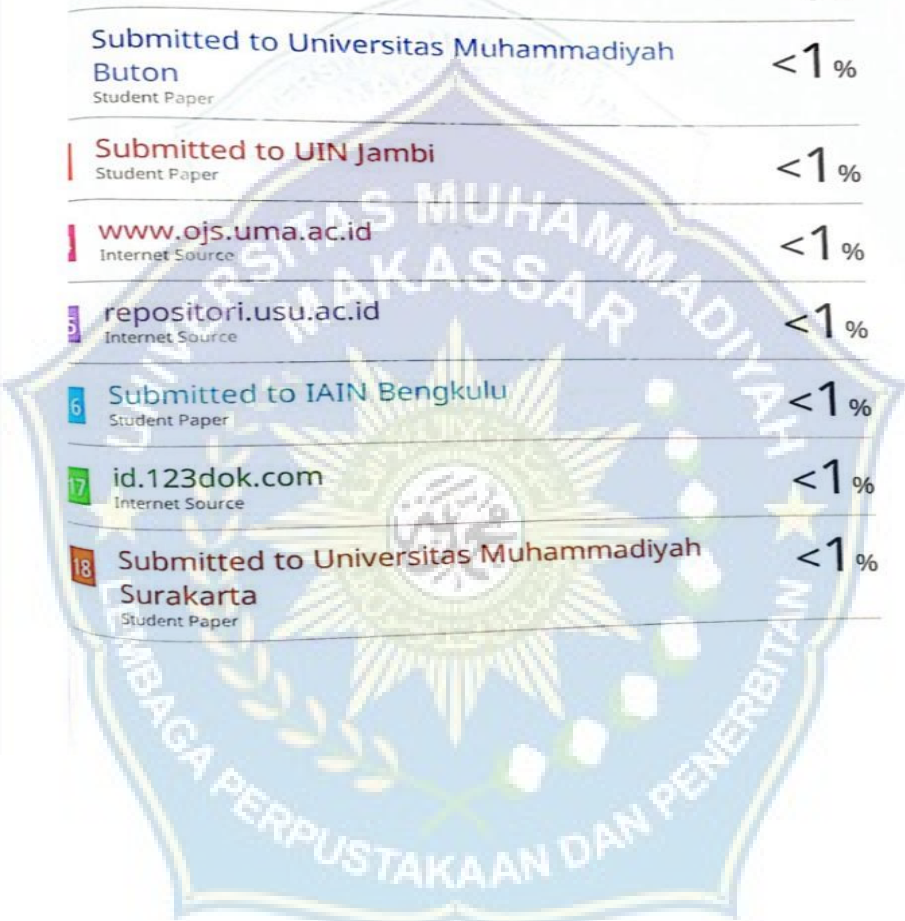
2%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	4%
2	www.researchgate.net Internet Source	3%
3	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	www.sciencegate.app Internet Source	1%
6	Juardi Juardi. "Analisis Determinan Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa", OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2022 Publication	1%
7	sylvifaradiba.blogspot.com Internet Source	1%
8	doaj.org Internet Source	





	1 %
text-id.123dok.com Internet Source	1 %
repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1 %
Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
Submitted to UIN Jambi Student Paper	<1 %
www.ojs.uma.ac.id Internet Source	<1 %
repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
id.123dok.com Internet Source	<1 %
Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %

9	owner.polgan.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.neliti.com Internet Source	<1 %
1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
2	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1 %
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
4	id.wikihow.com Internet Source	<1 %
25	mnews.co.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes

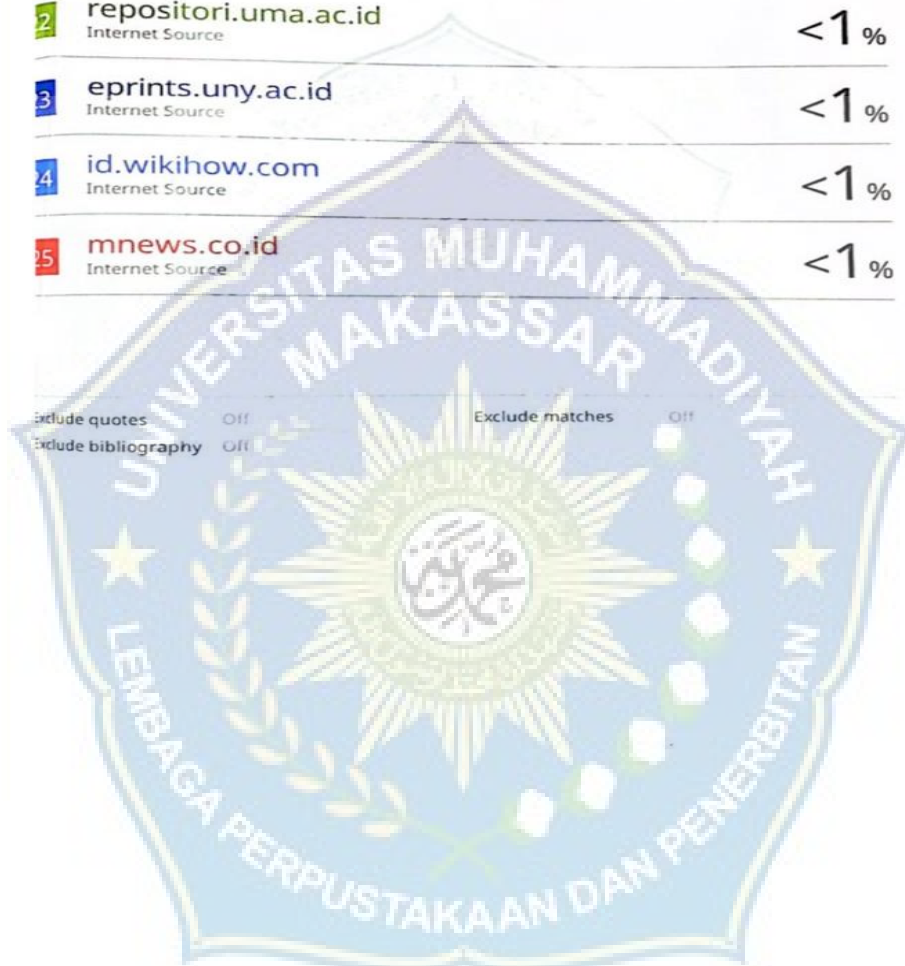
Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



SAB III Putri Ahmad 105711104020

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX
4% INTERNET SOURCES
3% PUBLICATIONS
7% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Submitted to Swinburne University of Technology Student Paper	3%
Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	2%
repository.ummat.ac.id Internet Source	1%
vibdoc.com Internet Source	1%
id.scribd.com Internet Source	1%
salamadian.com Internet Source	1%




Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches Off



BAB IV Putri Ahmad
105711104020

by TahapTutup



Submission date: 29-Apr-2024 07:16AM (UTC+0700)
Submission ID: 2364712531
File name: BAB_IV_-_2024-04-29T081123.933.docx (214.47K) 
Word count: 3260
Character count: 19984





9	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
10	docplayer.info Internet Source	<1 %
1	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
3	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	<1 %
4	adoc.pub Internet Source	<1 %
5	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	<1 %
16	mohe.gov.sy Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
18	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.stei.ac.id Internet Source	<1 %

BAB V Putri Ahmad
105711104020

by TahapTutup



mission date: 29-Apr-2024 07:16AM (UTC+0700)
mission ID: 2364713463
name: BAB_V_-_2024-04-29T081137.229.docx (19,37K)
word count: 366
character count: 2212

AB V Putri Ahmad 105711104020

ORIGINALITY REPORT

0% SIMILARITY INDEX
0% INTERNET SOURCES
0% PUBLICATIONS
0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



include quotes Off
include bibliography Off
Exclude matches Off



BIOGRAFI PENULIS



PUTRI AHMAD, panggilan Pute lahir di Patirongge pada tanggal 10 Oktober 2001 dari pasangan suami istri Bapak Ahmad Yamin dan Ibu Hamsidah. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Komp. Grand Patalassang Blok C No 23 Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres 7/83 Bune lulus tahun 2013. SMPN Negeri 3 Libureng lulus tahun 2016, SMAN 22 Bone lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.